

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun yang berkedudukan di Tandun merupakan perusahaan Komoditi Ekspor atau bisa disebut dengan tanaman industri sebagai hasil akhirnya adalah berupa minyak yang dikenal dengan Crude Palm Oil (CPO). Manfaat sawit adalah sebagai sumber hayati bagi kehidupan, dalam pengelolaan Perkebunan Sawit ada yang dilakukan oleh rakyat dan perusahaan besar.
2. Asset tetap yang dimiliki oleh perusahaan diperoleh dengan pembelian secara tunai dan kredit. Untuk menentukan harga perolehan asset tetap yang dibeli secara kredit perusahaan mencatat biaya bunga kedalam harga perolehan, hal ini tidak sesuai dengan PSAK. Sehingga dalam mencatat penyusutan kendaraan menjadi lebih tinggi.
3. Untuk beberapa asset tetap perusahaan yang dibeli secara tunai, seperti laptop dan printer, perusahaan mencatat asset tetap ini sebagai Biaya Alat Tulis Kantor.
4. PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun mencatat beban penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus.

B. Saran

1. Dalam melakukan pencatatan biaya bunga sebaiknya perusahaan harus dikeluarkan dari harga perolehan dan dibebankan sebagai biaya bunga sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
2. Sebaiknya didalam pencatatan harga perolehan asset tetap, PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun tidak menambahkan biaya bunga ke dalam harga perolehan asset tetap tersebut. Karena akan menambah biaya perolehan, sehingga beban penyusutan kendaraan menjadi tinggi dan akan mengurangi laba perusahaan.
3. Untuk beberapa Asset tetap yang pencatatannya sebagai Biaya Alat Tulis Kantor, sebaiknya itu dibuat sebagai Peralatan Kantor.